

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di sekolah dasar yang akan menjadi tempat penelitian untuk memperoleh data. Waktu yang peneliti gunakan untuk penelitian ini dilakukan pada:

Pelaksanaan : Tahun Ajaran 2024/2025

Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Negeri Cibalongsari III, Desa Cibalongsari III, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Menurut pendapat Lexy J. Moleong, (2018), yang dikutip dalam jurnal yang ditulis Sudarta, (2022), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek, dengan cara mendeskripsikan pengalaman tersebut baik dari segi bahasa maupun konteks alami.

Menurut Haryoko et al., (2020), studi kasus merupakan jenis penelitian yang melakukan analisis data secara mendalam terhadap objek kasus yang diteliti, dengan unit analisis yang bersifat individual. Secara umum, penelitian studi kasus

sering dikaitkan dengan lokasi tertentu atau suatu organisasi, sekumpulan orang, seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu, atau kampanye. Tujuan utama dari penelitian studi kasus adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang peristiwa komunikasi kontemporer yang terjadi dalam kontekstual. Penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang rinci, yang mencakup berbagai dimensi dari suatu kasus tertentu atau beberapa kasus kecil, dalam cakupan yang lebih luas.

C. Desain dan Metode Penelitian

Subjek dalam penelitian merujuk pada objek yang diteliti, yang bisa berupa individu, benda, atau lembaga (organisasi), yang pada dasarnya menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Mengutip pendapat Lenaini, (2021), mengungkapkan bahwa teknik *snowball sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara bertahap, mirip dengan proses pembentukan bola salju yang terus berkembang. Proses ini dimulai dari sejumlah kecil responden atau kasus, kemudian berkembang secara bertahap seiring dengan bertambahnya jumlah sampel berdasarkan bersumber pada hubungan terhadap responden sebelumnya. Dalam praktiknya, mendapatkan sampel yang mewakili populasi seringkali tidak mudah terutama ketika subjek penelitian sulit dijangkau secara langsung di lapangan. Hingga metode *snowball sampling* ialah salah satu metode yang efektif untuk menemukan responden dalam penelitian yang melibatkan kasus khusus atau kurang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui

metode ini, peneliti dapat menjangkau responden yang sesuai dengan tujuan penelitian lewat keterkaitan ikatan dalam suatu jaringan, sehingga tercapai jumlah ilustrasi yang diperlukan. Dengan demikian, *snowball sampling* memungkinkan peneliti untuk memperoleh jumlah sampel yang memadai secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas 1-6, seluruh wali kelas dari kelas 1-6, serta Kepala Sekolah SD Negeri Cibalongsari III.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Responden	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1 Orang
2.	Seluruh Wali Kelas (Kelas 1-6)	6 Orang
3.	Seluruh Siswa (Kelas 1-6)	135 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat dapat memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat objektif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Echols & Shadily, (2000) dalam Haryoko et al., (2020), menjelaskan bahwa secara terminologi “observasi” berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu

observation, yang berarti pengamatan, pandangan, pengawasan, atau dalam bentuk kata kerja *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, dan menghormati. Sementara itu, Menurut Creswell, (2017) dalam Haryoko et al., (2020), observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengamati berbagai sikap, perilaku, dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam proses observasi ini, peneliti mencatat atau merekam aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan, baik secara terstruktur maupun semistruktur. Peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam berbagai peran, mulai dari sebagai pengamat non-partisipan hingga menjadi partisipan yang sepenuhnya terlibat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat di lapangan. Apabila peneliti terlibat dalam kegiatan tersebut, keterlibatannya terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar ceklis yang diberikan kepada guru untuk mengukur sikap kedisiplinan belajar siswa.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Siswa

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap Disiplin Belajar	<u>Pengelolaan Waktu</u> 1. Siswa tepat waktu masuk ke sekolah 2. Siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas 3. Siswa memanfaatkan waktu belajar di kelas secara efisien 4. Siswa dapat membagi waktu antara bermain dan belajar dengan baik 5. Siswa masuk ke kelas tepat waktu setelah istirahat			
		<u>Tanggung Jawab terhadap Tugas</u> 1. Siswa menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu 2. Siswa mengerjakan tugas			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	Sikap Disiplin Belajar	sendiri tanpa menyalin dari teman 3. Siswa memperhatikan instruksi guru saat mengerjakan tugas 4. Siswa bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas 5. Siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, baik individu maupun kelompok			
	Sikap Disiplin Belajar	<u>Ketaatan pada Peraturan</u> 1. Siswa mematuhi peraturan sekolah (seperti berpakaian rapi) 2. Siswa mematuhi aturan di dalam kelas (seperti tidak			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		bermain saat belajar) 3. Siswa menghormati guru dan teman sekelasnya 4. Siswa menjaga ketenangan saat proses belajar berlangsung 5. Siswa menghindari tindakan yang melanggar tata tertib sekolah			
	Sikap Disiplin Belajar	<u>Konsistensi dalam Persiapan Belajar</u> 1. Siswa membawa perlengkapan belajar setiap hari 2. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis sebelum proses pembelajaran dimulai 3. Siswa membaca materi			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		pelajaran sebelum masuk kelas 4. Siswa mencatat hal-hal penting selama pembelajaran berlangsung 5. Siswa menunjukkan kesiapan mental dan fisik belajar setiap hari			



Tabel 3. 3 Lembar Observasi Peran Guru

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Peran Guru	<u>Sebagai Pengajar</u> 1. Apakah Bapak/Ibu memulai pembelajaran tepat waktu 2. Apakah Bapak/Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas di awal 3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode yang membuat siswa fokus dan tertib selama proses pembelajaran 4. Apakah Bapak/Ibu menegur siswa yang tidak tertib saat proses pembelajaran berlangsung 5. Apakah Bapak/Ibu mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		jadwal yang telah ditentukan			
	Peran Guru	<u>Sebagai Pembimbing</u> 1. Apakah Bapak/Ibu memberikan arahan kepada siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri dan disiplin 2. Apakah Bapak/Ibu membimbing siswa yang kesulitan belajar dengan pendekatan yang sabar dan terarah 3. Apakah Bapak/Ibu menyediakan waktu untuk membantu siswa menyelesaikan masalah belajar 4. Apakah Bapak/Ibu memberikan nasihat tentang			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		pentingnya disiplin dalam belajar 5. Apakah Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar secara teratur			
	Peran Guru	<u>Sebagai Teladan</u> 1. Apakah Bapak/Ibu hadir tepat waktu di kelas 2. Apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap tertib dan konsisten dalam menjalankan kegiatan belajar 3. Apakah Bapak/Ibu menjaga kedisiplinan diri dalam berpakaian, berbicara, dan bersikap di dalam kelas 4. Apakah Bapak/Ibu menjadi contoh dalam menyelesaikan			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		tugas atau kewajiban tepat waktu? 5. Apakah Bapak/Ibu memperlihatkan integritas dan tanggung jawab dalam tugas sehari-hari			
	Peran Guru	<u>Sebagai Motivator</u> 1. Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang disiplin 2. Apakah Bapak/Ibu menyemangati siswa yang tampak kurang bersemangat dalam belajar 3. Apakah Bapak/Ibu memberi dorongan kepada isiswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		4. Apakah Bapak/Ibu menunjukkan antusiasme saat mengajar agar siswa ikut termotivasi 5. Apakah Bapak/Ibu menciptakan suasana kelas yang mendukung belajar siswa			
	Peran Guru	<u>Sebagai Fasilitator</u> 1. Apakah Bapak/Ibu menyediakan alat atau bahan ajar yang memadai untuk mendukung belajar siswa 2. Apakah Bapak/Ibu memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri 3. Apakah Bapak/Ibu menciptakan lingkungan			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		kelas yang tertib dan kondusif untuk belajar 4. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk aktif dalam proses belajar 5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi atau media pembelajaran untuk mendukung sikap disiplin belajar			
		<u>Sebagai Evaluator</u> 1. Apakah Bapak/Ibu mengevaluasi hasil belajar siswa secara rutin 2. Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap hasil tugas siswa 3. Apakah Bapak/Ibu mencatat			

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	Peran Guru	dan menindaklanjuti pelanggaran kedisiplinan siswa 4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan kedisiplinan siswa 5. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan sikap disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas			

2. Wawancara

Menurut Berg, 2001 dalam Haryoko et al., (2020: 164), mengatakan bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, seperti tujuan penelitian, dengan menggali informasi-informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian kualitatif yang sedang dikaji. Untuk

mendapatkan hasil wawancara maka harus ada objek untuk dijadikan narasumber untuk mendapatkan informasi atau bahan untuk dijadikan penelitian yang subjektif.

Menurut hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan seluruh wali kelas (1-6) di SD Negeri Cibalongsari III, Seluruh Siswa (Kelas 1-6) serta Kepala Sekolah. Wawancara ini akan peneliti fokuskan pada peran guru dalam menerapkan sikap disiplin belajar bagi siswa di SD Negeri Cibalongsari III.

Informan pada penelitian ini difokuskan pada guru sebagai sumber data yang terbaik dan faktor utama untuk mencapai tujuan penelitian yang dimana telah diatur. Eksplorasi ini membutuhkan data dari guru sehubungan dengan pentingnya kedisiplin dalam belajar bagi siswa, prosedur dalam kecenderungan kedisiplinan siswa dan penerapannya. Terlebih lagi, guru difokuskan untuk memberikan data tentang sistem pembelajaran dalam menerapkan sikap kedisiplinan belajar terhadap siswa.

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Sikap Disiplin Siswa

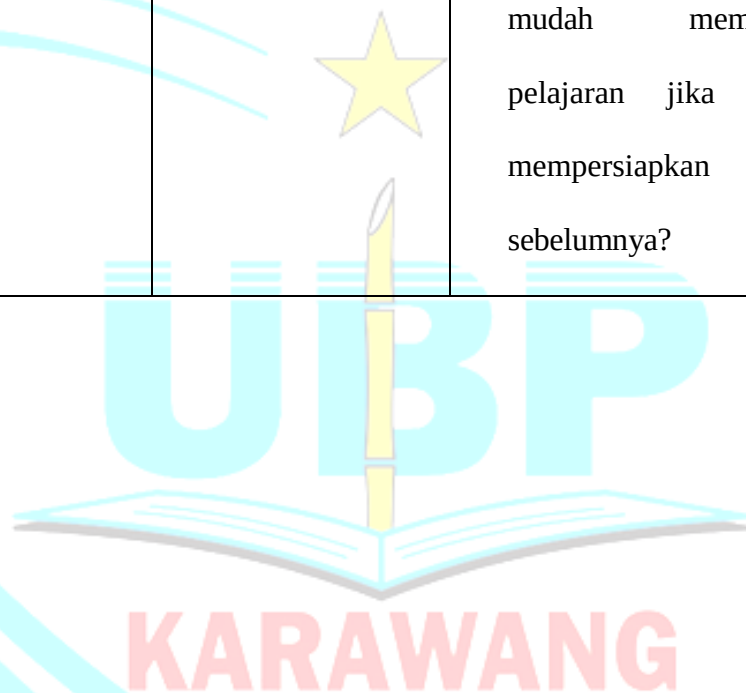
Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
Siswa	Sikap Disiplin Belajar	1) Pengelolaan Waktu	<u>Pengelolaan Waktu</u> 1. Berapa lama anda bermain game di <i>Handphone</i>? 2. Apakah memiliki jadwal belajar yang tetap setiap hari? 3. Apakah sering menunda

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			mengerjakan tugas sekolah? Jika iya, apa alasannya? 4. Bagaimana cara mengatur waktu agar dapat belajar dengan efektif menjelang ujian? 5. Bagaimana cara mengatasi rasa malas yang sering muncul saat waktu belajar tiba?
Siswa	Sikap Disiplin Belajar	2) Tanggung Jawab terhadap Tugas	<u>Tanggung Jawab terhadap Tugas</u> 1. Apakah selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu? 2. Apakah merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas sekolah dengan baik? 3. Apakah selalu membaca

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			ulang tugas sebelum dikumpulkan untuk memastikan tidak ada kesalahan? 4. Bagaimana cara menghindari menyontek saat mengerjakan tugas sekolah? 5. Apakah sering meminta bantuan teman atau guru saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah?
Siswa	Sikap Disiplin Belajar	3) Ketaatan pada peraturan	<u>Ketaatan pada Peraturan</u> 1. Apakah selalu mematuhi peraturan yang ada disekolah? 2. Apa dampak yang dirasakan saat mentaati peraturan sekolah? 3. Apakah merasa bahwa

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			peraturan adalah hal-hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari? 4. Apakah selalu mentaati aturan saat berada di dalam kelas? 5. Apakah peraturan sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman?
Siswa	Sikap Disiplin Belajar	4) Konsistensi dalam Persiapan Belajar	<u>Konsistensi dalam Persiapan Belajar</u> 1. Bagaimana cara mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai? 2. Apakah selalu membawa perlengkapan belajar yang lengkap ke sekolah? 3. Apakah sering membuat rangkuman dari materi

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			yang telah dipelajari? 4. Apa yang dilakukan jika tidak memahami materi yang telah diajarkan? 5. Apakah merasa lebih mudah memahami pelajaran jika sudah mempersiapkan diri sebelumnya?



Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Sikap Disiplin Belajar Guru

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
Guru	Sikap Disiplin Belajar	1) Pengelolaan Waktu	<u>Pengelolaan Waktu</u> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa untuk mengatur waktu belajar mereka? 2. Apakah Bapak/Ibu memberi jadwal atau arahan khusus agar siswa bisa mengerjakan tugas tepat waktu? 3. Apa tindakan yang Bapak/Ibu ambil jika siswa terlambat dalam menyelesaikan tugas? 4. Bagaimana Bapak/Ibu menumbuhkan kesadaran siswa untuk menghargai waktu dalam belajar? 5. Apakah penggunaan waktu belajar di kelas

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			menurut Bapak/Ibu sudah efisien dan maksimal?
Guru	Sikap Disiplin Belajar	2) Tanggung Jawab terhadap Tugas	<u>Tanggung Jawab terhadap Tugas</u> 1. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan tanggung jawab kepada siswa terhadap tugas yang diberikan? 2. Apakah Bapak/Ibu memberi batas waktu yang jelas dalam setiap penugasan? Jika iya, bagaimana pengaruhnya? 3. Menurut Bapak/Ibu apa tantangan terbesar siswa dalam bertanggung jawab terhadap tugas sekolah?

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			4. Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas? 5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi siswa agar menyelesaikan tugasnya secara mandiri?
Guru	Sikap Disiplin Belajar	3) Ketaatan pada peraturan	<u>Ketaatan pada Peraturan</u> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membedakan pendekatan terhadap siswa yang patuh dan yang sering melanggar? 2. Apa bentuk tindakan yang biasanya Bapak/Ibu berikan ketika siswa melanggar aturan dikelas?

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			3. Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam menyusun aturan kelas? Jika iya, bagaimana hasilnya? 4. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan pentingnya mentaati tata tertib kelas dan sekolah kepada siswa? 5. Apakah ada perubahan dalam sikap siswa terhadap aturan setelah dilakukan pembiasaan atau pendekatan tertentu?
	Sikap Disiplin Belajar	4) Konsistensi dalam Persiapan Belajar	<u>Konsistensi dalam Persiapan Belajar</u> 1. Seberapa besar pengaruh persiapan belajar siswa terhadap keterlibatannya

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
Guru			dalam proses pembelajaran di kelas? 2. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya pola tertentu pada siswa yang konsisten dalam persiapan belajar? 3. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan kebiasaan belajar yang teratur di rumah kepada siswa? 4. Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa datang ke kelas tanpa membawa perlengkapan belajar? 5. Bagaimana Bapak/Ibu memastikan siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai?

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peran Guru Menurut Kepala Sekolah

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
Kepala Sekolah	Peran Guru	1) Sebagai Pengajar	<u>Sebagai Pengajar</u> 1. Bagaimana Ibu melihat kesiapan wali kelas 1-6 dalam menyampaikan materi pelajaran? 2. Apakah wali kelas 1-6 telah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelasnya? 3. Apakah wali kelas 1-6 aktif mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan? 4. Bagaimana Ibu menilai kejelasan penyampaian materi oleh guru di kelas? 5. Sejauh mana wali kelas 1-6 memanfaatkan media

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			atau sumber belajar dalam proses mengajar?
Kepala Sekolah	Peran Guru	2) Sebagai Pembimbing	<u>Sebagai Pembimbing</u> 1. Bagaimana Ibu menilai kemampuan guru dalam membimbing siswa agar tetap fokus dan semangat belajar? 2. Apakah wali kelas 1-6 rutin berdiskusi atau menjalin komunikasi dengan orang tua siswa terkait perkembangan anak? 3. Apakah wali kelas 1-6 menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa? 4. Bagaimana peran wali kelas 1-6 dalam

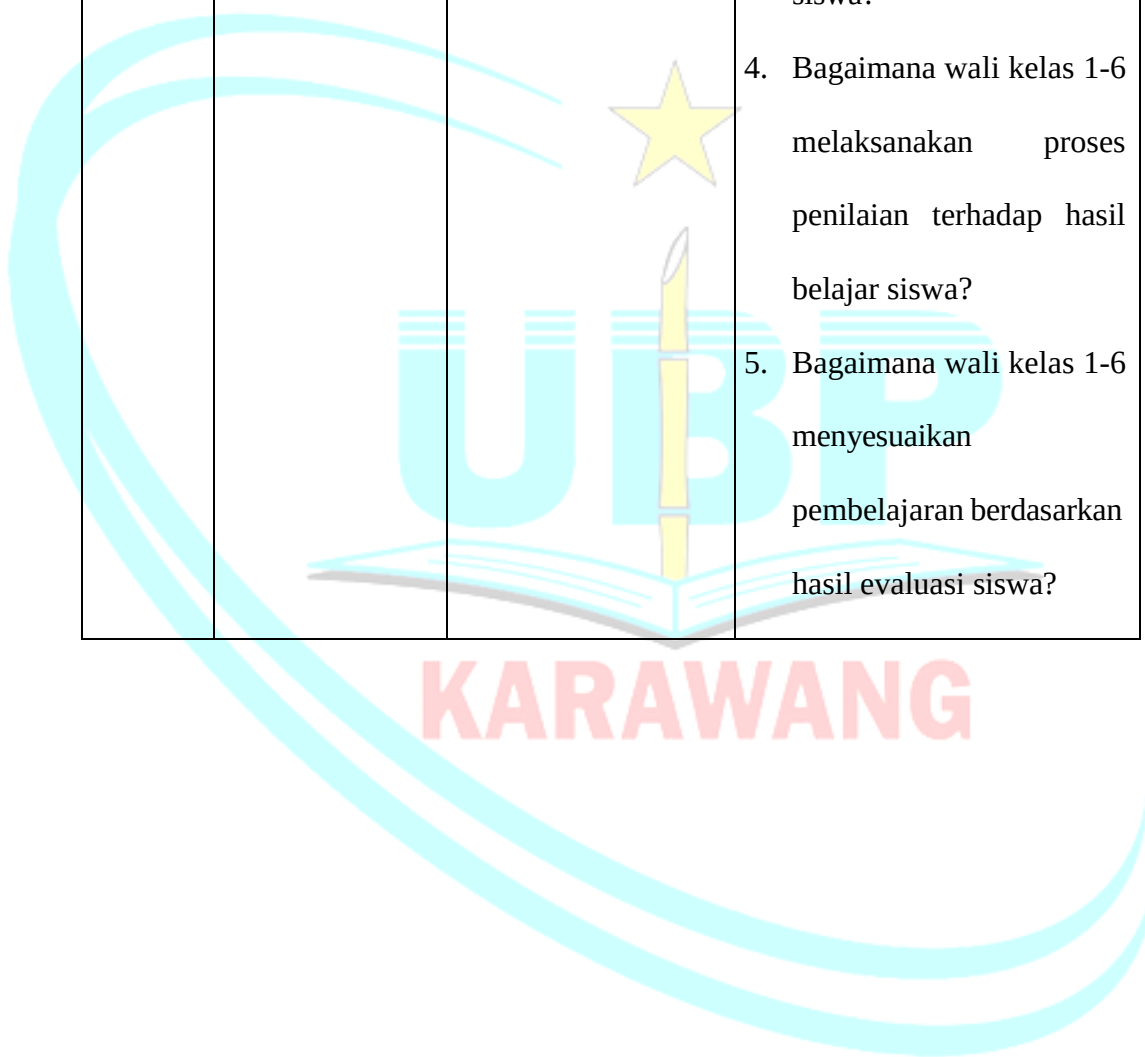
Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar? 5. Bagaimana wali kelas 1-6 menangani siswa yang memiliki permasalahan pribadi atau sosial?
Kepala Sekolah	Peran Guru	3) Sebagai Teladan	<u>Sebagai Teladan</u> 1. Apakah siswa terlihat meniru atau meneladani perilaku guru mereka? 2. Apakah wali kelas menunjukkan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam keseharian? 3. Apakah wali kelas 1-6 memberikan contoh perilaku positif yang bisa diteladani oleh siswa?

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			4. Bagaimana Ibu melihat konsistensi perilaku guru di dalam maupun di luar kelas? 5. Bagaimana wali kelas 1-6 menunjukkan etika dalam berinteraksi dengan siswa dan sesama guru?
Kepala Sekolah	Peran Guru	4) Sebagai Motivator	<u>Sebagai Motivator</u> 1. Bagaimana wali kelas 1-6 menunjukkan etika dalam berinteraksi dengan siswa dan sesama guru? 2. Apakah wali kelas 1-6 memberikan arahan yang membangun saat siswa melakukan kesalahan? 3. Bagaimana upaya wali kelas 1-6 dalam menumbuhkan rasa cinta belajar pada siswa?

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			4. Bagaimana wali kelas 1-6 memotivasi siswa agar semangat belajar meskipun mengalami kesulitan? 5. Bagaimana wali kelas 1-6 mengatasi siswa yang kurang percaya diri atau malas belajar?
Kepala Sekolah	Peran Guru	5) Sebagai Fasilitator	<u>Sebagai Fasilitator</u> 1. Apakah wali kelas 1-6 menyediakan alat, media, atau sumber belajar yang memadai di kelas? 2. Sejauh mana wali kelas 1-6 memfasilitasi kolaborasi antar siswa dalam proses belajar? 3. Apakah wali kelas 1-6 menciptakan suasana belajar yang nyaman dan

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			kondusif di kelas? 4. Bagaimana wali kelas mendukung siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri? 5. Bagaimana wali kelas 1-6 menyesuaikan pembelajaran dan kebutuhan dan kemampuan siswa?
Kepala Sekolah	Peran Guru	6) Sebagai Evaluator	<u>Sebagai Evaluator</u> 1. Sejauh mana wali kelas 1-6 mampu mengidentifikasi kelemahan siswa dan membantu memperbaikinya? 2. Apakah wali kelas 1-6 mencatat dan menganalisis perkembangan belajar

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			setiap siswa? 3. Apakah wali kelas 1-6 rutin memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa? 4. Bagaimana wali kelas 1-6 melaksanakan proses penilaian terhadap hasil belajar siswa? 5. Bagaimana wali kelas 1-6 menyesuaikan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi siswa?



KARAWANG

Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Peran Guru

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
Guru	Peran Guru	1) Sebagai Pengajar	<u>Sebagai Pengajar</u> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa? 2. Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk aktif bertanya selama pembelajaran berlangsung? 3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif? 4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif? 5. Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			siswa kurang aktif dalam pembelajaran?
Guru	Peran Guru	2) Sebagai Pembimbing	<u>Sebagai Pembimbing</u> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing siswa agar lebih percaya diri dalam belajar? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi masalah siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi? 4. Bagaimana cara Bapak/Ibu menangani siswa yang memiliki masalah kedisiplinan? 5. Apakah Bapak/Ibu

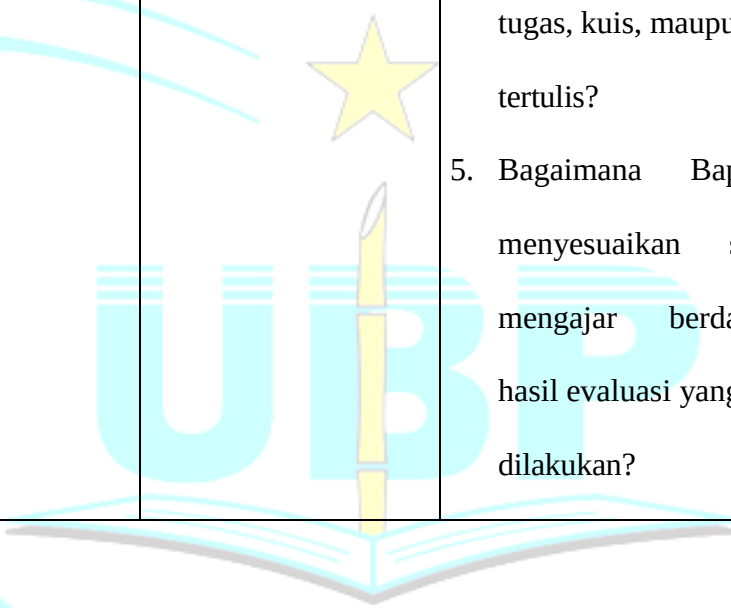
Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			membantu siswa dalam menemukan bakat dan minat mereka?
Guru	Peran Guru	3) Sebagai Teladan	<u>Sebagai Teladan</u> 1. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah? 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain? 3. Apakah Bapak/Ibu selalu hadir tepat waktu di kelas? 4. Apakah Bapak/Ibu selalu menunjukkan sikap disiplin dalam setiap aktivitas di sekolah? 5. Apakah Bapak/Ibu selalu

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			berbicara dengan sopan dan menghargai siswa?
Guru	Peran Guru	4) Sebagai Motivator	<u>Sebagai Motivator</u> 1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangkitkan semangat belajar siswa yang kurang termotivasi? 2. Apakah Bapak/Ibu memberikan pujian ketika siswa menunjukkan usaha yang baik dalam belajar? 3. Apakah Bapak/Ibu memberikan dorongan agar siswa berani mencoba hal baru? 4. Apakah Bapak/Ibu memberikan penghargaan atas pencapaian siswa?

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			5. Apakah Bapak/Ibu sering membagikan kisah inspiratif untuk memotivasi siswa?
Guru	Peran Guru	5) Sebagai Fasilitator	<u>Sebagai Fasilitator</u> 1. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memahami materi? 2. Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan bahan ajar yang mudah dipahami oleh siswa? 3. Apakah Bapak/Ibu memberikan proyek atau tugas yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka? 4. Apakah Bapak/Ibu membantu siswa yang

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran? 5. Apakah Bapak/Ibu memberikan bimbingan dalam penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran?
Guru	Peran Guru	6) Sebagai Evaluator	<u>Sebagai Evaluator</u> 1. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa secara berkala? 2. Apakah Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam proses refleksi terhadap hasil belajar mereka? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada

Subjek	Kategori	Indikator	Butir Pertanyaan
			siswa setelah melakukan penilaian? 4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan berbagai jenis evaluasi, seperti tugas, kuis, maupun ujian tertulis? 5. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan strategi mengajar berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan?



KARAWANG

Tabel 3. 8 Lembar Wawancara Faktor Pendukung dan Penghambat

Subjek	Kategori	Butir Pertanyaan
Guru	Faktor Pendukung	1. Bagaimana ibu memberikan arahan kepada siswa terkait kedisiplinan di sekolah? 2. Bagaimana siswa biasanya merespons arahan disiplin yang diberikan? 3. Apakah siswa mematuhi aturan yang telah disepakati bersama guru? 4. Bagaimana cara ibu memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar? 5. Bagaimana ibu menunjukkan keteladanan dalam hal kedisiplinan?
Subjek	Kategori	Butir Pertanyaan
Guru	Faktor Penghambat	1. Apakah waktu pembelajaran di kelas mencukupi untuk membimbing semua siswa? 2. Apakah ada siswa yang tetap disiplin meskipun sudah diberi peringatan? Mengapa?

Subjek	Kategori	Butir Pertanyaan
		3. Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran? 4. Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran? 5. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi faktor yang menghambat penerapan sikap disiplin pada siswa?

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi akan digunakan sebagai sumber data, berupa surat peraturan sekolah, mengenai tata tertib yang ada di SD Negeri CibalongsarI III. Selain itu, *gadget* akan digunakan untuk merekam hasil pertemuan dan koneksi selama observasi dilakukan. Hal ini dilakukan jika guru lalai dalam menggambarkan informasi yang diperoleh sehingga realitas informasi tersebut lebih tepat dan sesuai yang ada di lapangan.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu konsep penting dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi, validitas, serta kedalaman analisis data. Secara umum, triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai pendekatan dalam proses pengumpulan data dan analisis data, sehingga hasil penelitian menjadi

lebih kredibel dan dapat dipercaya. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti mengecek kembali hasil dari informasi yang diperoleh atau data yang didapat melalui beberapa sumber, seperti kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Jika, triangulasi metode merupakan metode untuk membandingkan dan mengecek kembali informasi dari data yang diperoleh melalui beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, serta studi dokumen (Surat Peraturan Sekolah) (Nur Widyasari & Wakhudin Wakhudin, 2023).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Haryoko et al., (2020), yaitu:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data melibatkan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data memakan waktu sehari-hari, bahkan berbulan-bulan, dan menghasilkan sejumlah data besar data. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, mencatat segala hal yang mereka lihat dan dengar.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Peneliti menggunakan reduksi data, suatu proses di mana peneliti berusaha mengorganisir data lapangan, membuat ringkasan atau abstrak, serta mengklasifikasikan dan mengkategorikan data tersebut sesuai dengan fokus dan

unsur-unsur penelitian. Melalui proses ini, peneliti dapat menentukan data mana yang relevan, terkait, atau tidak relevan dengan penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan melalui penjelasan singkat, diagram, hubungan antar kategori, alur, dan alat bantu visual lainnya. Teks naratif merupakan bentuk penyajian yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dalam bentuk ini mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang terjadi dan membantu dalam perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, kesimpulan dapat ditarik, dan data tersebut perlu diverifikasi untuk memastikan bahwa data diperoleh memiliki makna yang valid.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang menyatakan bahwa kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ditemukan bukti yang cukup untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan kesimpulan yang telah dicapai pada tahap ini didukung oleh bukti yang otentik dan konsisten, sehingga dapat dipercaya, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab seluruh rumusah penelitian, tetapi juga mungkin tidak, mengingat bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan berlangsungnya penelitian di lapangan.